

3.1 Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi terkait dengan keberadaan dan kelengkapan kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru, maka dilakukan tindak lanjut yakni memasukan stakeholder dalam unsur kepanitiaan PMB PPs sehingga ruang lingkup akses kegiatan PMB PPs dapat lebih optimal dengan memanfaatkan personil yang ditermasuk dalam kepanitiaan seperti alumni yang telah bekerja sebagai Bupati, Sekretaris Daerah, Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah dan para alumni. Untuk proses sosialisasi kebijakan dari hasil evaluasi dilakukan tindak lanjut yakni; menyusun jadwal kegiatan sosialisasi PPs yang berkolaborasi dengan jadwal Universitas dan Fakultas yang ada di lingkungan UPGRI Palembang dengan mempertimbangkan waktu dan lokasi kegiatan sosialisasi yang berdampak pada pendanaan kegiatan menjadi lebih terarah dan fokus dalam proses PMB baik untuk Strata 1 maupun Strata 2. Tindak lanjut yang dilakukan terhadap implementasi kebijakan berdasarkan hasil evaluasi dilakukan berbagai langkah diantaranya; kebijakan yang dilakukan oleh UPGRI Palembang dalam hal ini PPs tidak hanya memprioritaskan pada tenaga pendidik dan kependidikan, namun berkembang dan diperuntukkan bagi lulusan S1 yang belum bekerja utamanya yang memilih Prodi MP, melakukan berbagai kegiatan di instansi yang telah menjalin MoU dengan melakukan MoA (mengirimkan narasumber dalam pelatihan penulisan tindakan kelas) sebagai tindak lanjut dari kebijakan yang dilakukan dalam upaya sosialisasi yang bertujuan memberikan informasi dengan PMB beserta kemudahan dan layanan fasilitas lainnya.

Pada indicator kualitas calon mahasiswa baru berdasarkan hasil evaluasi maka, tindak lanjut yang dilakukan adalah: Menyeleksi awal persyaratan administrasi calon mahasiswa baru pada poin IPK minimal 3.00 dalam skala 4, Menaikan nilai ambang batas untuk nilai TPA dan Bidang Keilmuan dari 400 menjadi 500, menaikkan nilai ambang batas untuk nilai Wawancara yang semula 70 menjadi 80, serta memperhitungkan jumlah mahasiswa baru dengan rasio Dosen khususnya pada prodi MP. Selanjutnya, pada kualitas program layanan bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan berdasarkan hasil evaluasi, maka beberap hal dapat ditindaklanjuti diantaranya; (a) pada program layanan bimbingan dan konseling, yakni memaksimalkan Dosen yang berhomebase pada prodi Bimbingan dan Konseling pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas PGRI Palembang untuk menjadi konselor dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa, (b) Pada layanan Beasiswa: diharapkan Institusi (UPGRI dan PPs UPGRI Palembang) menjalin kerjasama dengan berbagai Instansi seperti BUMN, PEMPROV dan PEMDA atau instansi lain tempat mahasiswa bekerja untuk memberikan bantuan beasiswa bagi mahasiswa PPs UPGRI Palembang seperti beasiswa untuk penulisan tugas akhir/tesis, dan (c) pada layanan kesehatan: PPs melakukan koordinasi dengan pihak Universitas PGRI Palembang dalam hal pengadaan tabung oksigen, dan kursi roda

serta komponen obat-obatan yang secara kuantitas dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa.